

ABSTRAK

Masih banyak lansia yang mengalami kolesterol tinggi karena peran keluarga masih kurang dan belum memahami tentang kolesterol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran keluarga dengan kadar kolesterol pada lansia di RT 05 Tegal Sari Surabaya.

Desain dalam penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga lansia usia 60 – 74 tahun yang tinggal dengan salah satu keluarga di RT 05 Tegal Sari Surabaya sebesar 30 lansia. Sampel sebanyak 27 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independennya peran keluarga dan variabel dependennya kadar kolesterol pada lansia. Instrumen yang digunakan lembar kuesioner dan lembar pemeriksaan kadar kolesterol, dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman* dengan tingkat signifikansi $= 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (59,3%) peran keluarga cukup dan hampir setengahnya (44,4%) kadar kolesterol lansia pada tingkat sedang. Dari analisis uji *Rank Spearman* menunjukkan hasil $= 0,000$ tingkat signifikansi $= 0,05$ maka H_1 diterima karena $< 0,05$ berarti ada hubungan antara peran keluarga dengan kadar kolesterol pada lansia di RT 05 Tegal Sari Surabaya

Kesimpulannya semakin besar peran keluarga maka kadar kolesterol pada lansia menjadi normal. Untuk itu disarankan seluruh keluarga lansia berpartisipasi aktif dalam upaya menjaga kadar kolesterol lansia pada kondisi normal dengan mengatur pola makan, aktifitas atau pun cek kesehatan.

Kata Kunci : Peran Keluarga, Kadar kolesterol